

**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU DAN AKTIFITAS
EKSTRAKURIKULER TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SE KECAMATAN DONOROJO
KABUPATEN JEPARA**

***THE INFLUENCE OF TEACHER DISCIPLINE AND
EXTRACURRICULAR ACTIVITIES TOWARD STUDENTS'
CHARACTER AT MADRASAH IBTIDAIYAH IN DONOROJO SUB-
DISTRICT JEPARA REGENCY***

Mufarihah, Munasir

Pascasarjana UNISNU Jepara

Email: pasca@unisnu.ac.id

Email: munasir@unisnu.ac.id

Abstract

This study aims to examine and analyze that: (1). There is any influence of teacher discipline on the character of students in Madrasah Ibtidaiyah in Donorojo District, Jepara Regency, 2018/2019 Academic Year. (2). There is any influence of extracurricular activities on the character of students in Islamic elementary schools in Donorojo District, Jepara Regency in 2018/2019 Academic Year. (3). There is any influence of teacher discipline and extracurricular activities on the character of students in Madrasah Ibtidaiyah in Donorojo District, Jepara Regency, 2018/2019 Academic Year. This research is a quantitative method research. The total population of this study was 30 teachers with a sample size of 30 students using statistical formula and the application of Statistical Product and Service Solutions (SPSS) with an error rate of 5%. The sample selection uses a simple random sampling probability sampling technique. Data was collected using a questionnaire and documentation method. The analytical method used is simple regression analysis and multiple regression. The results of this study indicate that: (1) There is an influence of X1 (teacher discipline) on Y (student's character) as evidenced by the acquisition of $F_{count} = 9,621$ and significance = $0.004 < 0.05$. This also shows that there is a positive relationship between teacher discipline and student's character, because the F value is positive. (2) There is an influence of X2 (extracurricular activity) on Y (student's character) as evidenced by the acquisition of $F_{count} = 4.370$ and significance = $0.002 < 0.05$. It also shows that there is a positive relationship between extracurricular activities and student's character, because the F value is positive. (3) There is a simultaneous influence between X1 (teacher discipline) and X2 (extracurricular activity) on Y (student's character) in Madrasah Ibtidaiyah in Donorojo Subdistrict, Jepara Regency 2018/2019 Academic Year, as evidenced by the acquisition of $F_{count} = 7,497$ and the results of the analysis the significance level is = $0.003 < 0.05$. It also shows that there is a positive relationship between teacher discipline and extracurricular activities on the student's character, because the F value is positive.

Keywords: *teacher discipline, extracurricular activities and student character.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa bahwa: (1) Ada pengaruh kedisiplinan guru terhadap karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019. (2) Ada pengaruh aktivitas ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019. (3) Ada pengaruh kedisiplinan guru dan aktivitas ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 30 guru dengan jumlah sampel sebanyak 30 peserta didik dengan menggunakan bantuan rumus statistik serta aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS) dengan taraf kesalahan 5%. Pemilihan sampel menggunakan teknik Probability Sampling jenis simple Random Sampling. Data dikumpulkan dengan

menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh X1 (kedisiplinan guru) terhadap Y (karakter peserta didik) yang dibuktikan dengan perolehan Fhitung sebesar = 9.621 dan signifikansi = 0.004 < 0.05. Hal ini juga menunjukkan bahwa ada arah hubungan yang positif antara Kedisiplinan Guru terhadap karakter peserta didik, karena nilai F positif. (2) Ada pengaruh X2 (aktivitas ekstrakurikuler) terhadap Y (karakter peserta didik) yang dibuktikan dengan perolehan Fhitung = 4.370 dan signifikansi = 0.002 < 0.05. Hal ini juga menunjukkan bahwa ada arah hubungan yang positif antara aktivitas ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik, karena nilai F positif. (3) Ada pengaruh secara simultan antara X1 (kedisiplinan guru) dan X2 (aktivitas ekstrakurikuler) terhadap Y (karakter peserta didik) di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019, yang dibuktikan dengan perolehan Fhitung = 7.497 dan hasil analisis taraf signifikannya adalah sebesar = 0,003 < 0,05. Hal ini juga menunjukkan bahwa ada arah hubungan yang positif antara kedisiplinan guru dan aktivitas ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik, karena nilai F positif.

Kata Kunci: *kedisiplinan guru, aktivitas ekstrakurikuler dan karakter peserta didik.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan. Pendidikan dapat diartikan sebagai tuntunan pertumbuhan manusia sejak lahir hingga tercapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi dengan alam dan lingkungan masyarakatnya (Subaidi, 2016:31). Pendidikan bukan hanya dilakukan dalam satu waktu, namun pendidikan dilakukan terus menerus dari masa ke masa. Pendidikan dilakukan dengan tujuan menuntun manusia menuju kedewasaan, baik jasmani maupun rohani. Sehingga mereka bisa mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.

Pendidikan dalam prespektif Islam sedikit berbeda dengan konsep pendidikan pada umumnya. Pendidikan Islam tidak hanya mementingkan tentang menuju kebahagiaan dunia, tetapi pendidikan Islam juga mementingkan kebahagiaan akhirat. Pendidikan Islam berusaha untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang bernafaskan Islam (Azra, 1999:6). Pendidikan Islam selalu mengacu pada Al-Qur'an dan Sunnah.

Dalam pendidikan tak pernah

lepas dari proses pembelajaran atau proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah proses interaksi antara pendidik (guru) dengan peserta didiknya. Dalam proses ini terjadi transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Penanggung jawab dalam proses belajar mengajar adalah guru. Maka seorang guru adalah kreator proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk bisa mengembangkan suasana belajar yang bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik dan mampu mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya dalam batas-batas norma yang ditenggakan secara konsisten (Krismiyati, 2017:45).

Guru secara umum merupakan seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Definisi guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 menyebutkan bahwa guru

merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah pada jalur pendidikan formal. Darmadi (2015) menjelaskan bahwa guru memiliki tugas, peranan, kompetensi dan tanggung jawab terhadap peserta didiknya.

Roestiyah (2005) dalam Darmadi (2015) menyebutkan bahwa tugas guru adalah: (1) menyerahkan kebudayaan kepada peserta didik berupa kepandaian, kecakapan, dan pengalaman-pengalaman; (2) Membentuk kepribadian peserta didik yang harmonis, sesuai cita-cita dan dasar negara pancasila; (3) Menyiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik sesuai Undang-undang Pendidikan yang merupakan Keputusan MPR No. II tahun 1983; (4) Sebagai perantara dalam belajar.

Di era yang serba maju ini nilai-nilai moral dan norma yang dulu dijunjung tinggi sedikit demi sedikit tergerus. Tak ayal salah satu dari tujuan pendidikan di Indonesia adalah membentuk karakter seseorang. Hal yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan itu adalah dengan penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah. Subaidi (2019:38) menyatakan bahwa karakter bisa diartikan sebagai perangai, tabiat, atau sifat-sifat seseorang. Karakter itu terbentuk dari adanya interaksi yang penuh muatan perasaan dan kedekatan dengan anak-anak sehingga nilai-nilai moral dapat dicapai dan dihayati dan selanjutnya menjadi bagian dari tindakannya untuk diamalkan dalam kehidupan.

Pendidikan karakter adalah usaha sadar untuk mengembangkan perilaku anak didik dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan supaya anak didik dapat mencerminkan karakter yang baik dan terpuji. Pendidikan karakter ini dapat

diintegrasikan dengan mata pelajaran, pengembangan diri, dan kultur madrasah (Subaidi, 2019a:35). Selain itu, pendidikan karakter juga dapat dilaksanakan melalui keteladanan. Dimana guru sebagai contoh atau teladan bagi para peserta didik.

Kedisiplinan seorang guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Apabila seorang guru memiliki sikap disiplin dalam kegiatan pembelajarannya, maka peserta didik akan termotivasi untuk mengikuti sikap disiplin dari gurunya. Menurut Ariesandi (2008:230-231) arti disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.

Aktivitas Ekstrakurikuler adalah segala tindakan yang dilakukan oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah, dengan bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri agar wawasan pengetahuan semakin luas dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai baik itu kegiatan lisan, visual, metrik, maupun mental yang berhubungan dengan penerapan sesungguhnya sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan di sekitarnya. Ekstrakurikuler itu sendiri memiliki fungsi sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata proses pembelajaran.

Karakter peserta didik merupakan kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan terkait dengan kebiasaannya, prinsip-prinsip hidupnya, dan pandangan hidup peserta didik yang merujuk pada agama,

kelakuan baik dan buruk di dunia. Karakter itu sendiri memiliki unsur yaitu, sikap, emosi, kepercayaan, kebiasaan dan kemauan, serta konsepsi diri. Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model, dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal (Berkowitz & Bier, 2005:) dalam (Maunah, 2016:91).

Maka pendidikan karakter itu wajib diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah. Proses perkembangan karakter seseorang dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor bawaan dan faktor lingkungan. Abu Ahmadi (2001) dalam Raharjo (2013:4) faktor bawaan merupakan faktor khas orang yang bersangkutan. Sedangkan faktor lingkungan merupakan faktor dari lingkungan orang yang bersangkutan tumbuh dan berkembang. Faktor lingkungan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter seorang siswa. Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat menjadi tempat seseorang berinteraksi dengan orang lain. Interaksi itu yang kemudian membentuk dan mengubah sifat-sifat asli manusia menjadi sifat-sifat kemanusiaan.

Dalam mendidik karakter terhadap siswa sangat dibutuhkan sosok atau seseorang yang menjadi model. Model yang dapat ditemukan oleh peserta didik di lingkungan sekitarnya. Semakin dekat seorang model pada peserta didik maka akan semakin mudah dan efektif pendidikan karakter tersebut. Karena peserta didik butuh contoh nyata, bukan hanya contoh yang tertulis dalam buku, apalagi contoh khayalan.

Mutiara Faradilla Safitri (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Keteladanan Guru sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan

Tanggung Jawab Siswa Kelas Tinggi SD N 1 Simo Tahun Ajaran 2017/2018” menunjukkan bahwa; (1) bentuk keteladanan guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas tinggi dengan cara pembiasaan dan pendekatan; (2) bentuk keteladanan guru dalam menanamkan karakter tanggung jawab kelas tinggi dengan cara pembiasaan dan pendekatan; (3) masih terjadi hambatan dari lingkungan keluarga dan masyarakat dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas tinggi; (4) solusi untuk meminimalisir hambatan dalam menanamkan pembentukan karakter dengan cara pembiasaan dan pendekatan.

Agus Setyo Raharjo (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Keteladanan Guru dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa” menemukan bahwa 1) terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL dengan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($55,577 > 3,92$) dan sumbangan efektifnya sebesar 29,57%. 2) Terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL dengan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($66,405 > 3,92$) dan sumbangan efektifnya sebesar 25,38%. 3) Terdapat pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL dengan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($50,521 > 3,07$) dan sumbangan efektifnya sebesar 54,95%.

Penelitian ini ditulis dengan tujuan untuk menguji dan menganalisa bahwa: (1) Ada pengaruh kedisiplinan guru terhadap karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019. (2) Ada pengaruh aktivitas ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik di

Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019. (3) Ada pengaruh kedisiplinan guru dan aktivitas ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode dasar survey. Metode survey adalah metode yang bertujuan mengambil sejumlah besar data dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner (angket) sebagai alat pengumpulan data tersebut. Dalam metode survey juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017:8) merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi

permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan (Tim Laboratorium Jurusan, 2012:19). Untuk pengambilan data, penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Anurrahman, 2009:2).

Dalam pengambilan data penulis mengambil data langsung dari sumbernya, yang diperoleh dari responden di lapangan. Data primer yang dibutuhkan adalah data guru ekstrakurikuler di setiap madrasah dan data peserta didiknya. Data sekundernya adalah diambil pengumpulan informasi-informasi, arsip, data-data hasil perhitungan dan sejenisnya yang dimiliki oleh instansi dan madrasah terkait. Data yang diambil berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Anurrahman, 2009:2). Penelitian ini bersifat *field research*, artinya menguji kembali teori yang telah ada dengan melakukan studi penelitian yang mengambil data otentik secara objektif studi lapangan dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2010:29).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa atau sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Nawawi, 1991:150). Populasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kecamatan Jepara.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi dan harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2010:62). Suharsimi Arikunto mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedang jika subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, sesuai kemampuan (Wulansari, 2012:120). Peneliti menggunakan sampel mengacu pada prosentase sesuai dengan populasi. Dalam menentukan variabel terikat yaitu 1% sampai 2% peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara, dokumentasi, dan angket. Sedangkan teknik analisis data penulis mengambil data yang bersumber dari kedisiplinan guru, aktivitas ekstrakurikuler dan karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019. Dalam analisis data penulis menggunakan beberapa teknik, berupa analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dianalisis dan menguji ada tidaknya Pengaruh kedisiplinan guru dan aktivitas Ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 dengan data-data yang peneliti dapatkan dari lapangan melalui angket yang dijawab oleh responden. Kemudian untuk menganalisis data yang telah diperoleh tersebut digunakan rumus atastistik regresi ganda linier, rumus statistik regresi sederhana dan analisis statistik SPSS. Untuk memudahkan proses analisis,

peneliti akan menggunakan tiga tahapan, yaitu: analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah tahap pengelompokan yang ada dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan seperlunya. Dalam pendahuluan ini penulis akan menampilkan data perolehan mulai dari kedisiplinan guru (X1) populasi sebanyak 30 guru, aktivitas Ekstrakurikuler (X2) populasi sebanyak 30 peserta didik dan karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 (Y) sampel 30 peserta didik.

Angket tentang kedisiplinan guru adalah sikap patuh seorang pendidik terhadap peraturan yang berlaku dalam mengemban tugas dan tanggung jawab yang diembankan kepadanya menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan yang terpikul para orang tua. Dari survey data di lapangan terhadap 30 guru yang diambil secara acak pada 19 lembaga MI se Kecamatan Donorojo diperoleh:

Table 1. Prosentase Kedisiplinan Guru

| No | Nilai | Frekuensi | Prosentase |
|---------------|-------|-----------|-------------|
| 1 | 90 | 1 | 3,33% |
| 2 | 88 | 7 | 23,33% |
| 3 | 85 | 2 | 6,67% |
| 4 | 80 | 2 | 6,67% |
| 5 | 76 | 3 | 10,00% |
| 6 | 75 | 15 | 50,00% |
| Jumlah | | 30 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui kedisiplinan guru bahwa skor dengan prosentase 3,33%, skor 88 dengan prosentase 23,33%, skor 85 dengan prosentase 6,67%, skor 80 dengan prosentase 6,67%, skor 76 dengan prosentase 10,00%, skor 75 dengan prosentase 50,00%.

$$R = \frac{\sum X}{N}$$

$$R = \frac{2389}{30}$$

$$R = 79,63$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kedisiplinan guru adalah 79,63, skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 75.

Angket tentang aktivitas Ekstrakurikuler adalah aktivitas gambaran dan karakteristik menyeluruh yang mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan dalam kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu yang dipelajari oleh para peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan di sekitarnya.

Table 2. Prosentase Aktivitas Ekstrakurikuler

| No | Nilai | Frekuensi | Prosentase |
|---------------|-----------|-------------|------------|
| 1 | 92 | 1 | 3,33% |
| 2 | 90 | 5 | 16,67% |
| 3 | 88 | 1 | 3,33% |
| 4 | 87 | 1 | 3,33% |
| 5 | 86 | 1 | 3,33% |
| 6 | 85 | 4 | 13,33% |
| 7 | 82 | 12 | 40,00% |
| 8 | 80 | 4 | 13,33% |
| 9 | 75 | 1 | 3,33% |
| Jumlah | 30 | 100% | |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui aktivitas Ekstrakurikuler bahwa skor 92 dengan prosentase 3.33%, skor 90 dengan prosentase 16.67%, skor 88 dengan prosentase 3.33%, skor 87 dengan prosentase 3.33%, skor 86 dengan prosentase 3.33%, skor 85 dengan prosentase 13.33%, 82 dengan prosentase 40.00%, skor 80 dengan prosentase 13.33%, skor 75 dengan prosentase 3.33%.

$$R = \frac{\sum X}{N}$$

$$R = \frac{2522}{30}$$

$$R = 84,07$$

Perhitungan di atas dapat diketahui bahwa skor rata-rata aktivitas ekstrakurikuler adalah 84.07, nilai tertinggi 92 dan skor terendah 75.

Angket tentang karakter peserta didik adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan terkait dengan kebiasaannya, prinsip-prinsip hidupnya, dan pandangan hidup siswa yang merujuk pada agama, kelakuan baik dan buruk di dunia.

Table 3. Prosentase Karakter Peserta Didik

| No | Nilai | Frekuensi | Prosentase |
|---------------|-----------|-------------|------------|
| 1 | 96 | 10 | 33,33% |
| 2 | 92 | 6 | 20,00% |
| 3 | 88 | 5 | 16,67% |
| 4 | 85 | 2 | 6,67% |
| 5 | 84 | 6 | 10,00% |
| 6 | 80 | 1 | 3,33% |
| Jumlah | 30 | 100% | |

Berdasarkan tabel tersebut di atas, diketahui bahwa skor 96 dengan prosentase 33.33%, nilai 92 dengan prosentase 20.00%, nilai 88 dengan prosentase 16.67%, nilai 85 dengan prosentase 6.67%, nilai 84 dengan prosentase 10.00%, dan nilai 80 dengan prosentase 3.33%.

$$R = \frac{\sum X}{N}$$

$$R = \frac{2706}{30}$$

$$R = 90,20$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata karakter peserta didik adalah **90,20**, tertinggi **96** dan terendah **80** Rata-rata nilai atau skor menggunakan SPSS sebagai berikut :

Table 4. Descriptive Statistic

| | MEAN | STD. DEVIATION | N |
|---------------------------|---------|----------------|----|
| Karakter Peserta | 90.2000 | 5.14882 | 30 |
| Kedisiplinan Guru | 79.6333 | 5.92181 | 30 |
| Aktivitas Ekstrakurikuler | 84.0667 | 4.02521 | 30 |

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa Nilai Rata-Rata Kedisiplinan Guru adalah 79,63, Nilai Rata-Rata Aktivitas Ekstrakurikuler adalah 84,0667, dan Nilai Rata-Rata Karakter Peserta Didik adalah 90,20, sedang Standar Deviasi Kedisiplinan Guru adalah 5,92, Standar Deviasi Aktivitas Ekstrakurikuler adalah 4,03, dan Standar Deviasi Karakter Peserta Didik adalah 5,15.

Analisis Uji Hipotesis

Selanjutnya data dianalisa dengan statistik inferensial yaitu statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum dari sekumpulan data yang telah disusun atau diolah. Untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan guru (X_1), Aktivitas Ekstrakurikuler (X_2) dan karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 (Y). Peneliti mengambil sampel peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 sesuai jumlah variabel bebas, maka digunakan uji statistik regresi linier menggunakan rumus dan menggunakan SPSS.

Tabel 5. Tabel Penolong

| No | X ₁ | X ₂ | Y | Y ² | X ₁ ² | X ₁ .Y | X ₂ .Y | X ₁ .X ₂ | |
|------------|----------------|----------------|--------------|----------------|-----------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------|----------------|
| 1 | 75 | 80 | 84 | 5625 | 6400 | 7056 | 6300 | 6720 | 6000 |
| 2 | 75 | 85 | 96 | 5625 | 7225 | 9216 | 7200 | 8160 | 6375 |
| 3 | 75 | 82 | 96 | 5625 | 6724 | 9216 | 7200 | 7872 | 6150 |
| 4 | 85 | 85 | 92 | 7225 | 7225 | 8464 | 7820 | 7820 | 7225 |
| 5 | 75 | 82 | 88 | 5625 | 6724 | 7744 | 6600 | 7216 | 6150 |
| 6 | 88 | 90 | 96 | 7744 | 8100 | 9216 | 8448 | 8640 | 7920 |
| 7 | 75 | 82 | 84 | 5625 | 6724 | 7056 | 6300 | 6888 | 6150 |
| 8 | 90 | 85 | 92 | 8100 | 7225 | 8464 | 8280 | 7820 | 7650 |
| 9 | 76 | 80 | 96 | 5776 | 6400 | 9216 | 7296 | 7680 | 6080 |
| 10 | 75 | 82 | 85 | 5625 | 6724 | 7225 | 6375 | 6970 | 6150 |
| 11 | 88 | 80 | 88 | 7744 | 6400 | 7744 | 7744 | 7040 | 7040 |
| 12 | 80 | 85 | 96 | 6400 | 7225 | 9216 | 7680 | 8160 | 6800 |
| 13 | 75 | 75 | 84 | 5625 | 5625 | 7056 | 6300 | 6300 | 5625 |
| 14 | 88 | 90 | 96 | 7744 | 8100 | 9216 | 8448 | 8640 | 7920 |
| 15 | 80 | 86 | 88 | 6400 | 7396 | 7744 | 7040 | 7568 | 6880 |
| 16 | 88 | 82 | 96 | 7744 | 6724 | 9216 | 8448 | 7872 | 7216 |
| 17 | 75 | 82 | 84 | 5625 | 6724 | 7056 | 6300 | 6888 | 6150 |
| 18 | 88 | 88 | 92 | 7744 | 7744 | 8464 | 8096 | 8096 | 7744 |
| 19 | 75 | 82 | 84 | 5625 | 6724 | 7056 | 6300 | 6888 | 6150 |
| 20 | 75 | 82 | 84 | 5625 | 6724 | 7056 | 6300 | 6888 | 6150 |
| 21 | 75 | 82 | 88 | 5625 | 6724 | 7744 | 6600 | 7216 | 6150 |
| 22 | 88 | 90 | 96 | 7744 | 8100 | 9216 | 8448 | 8640 | 7920 |
| 23 | 75 | 82 | 92 | 5625 | 6724 | 8464 | 6900 | 7544 | 6150 |
| 24 | 76 | 90 | 92 | 5776 | 8100 | 8464 | 6992 | 8280 | 6840 |
| 25 | 75 | 80 | 80 | 5625 | 6400 | 6400 | 6000 | 6400 | 6000 |
| 26 | 75 | 82 | 96 | 5625 | 6724 | 9216 | 7200 | 7872 | 6150 |
| 27 | 85 | 92 | 96 | 7225 | 8464 | 9216 | 8160 | 8832 | 7820 |
| 28 | 88 | 90 | 92 | 7744 | 8100 | 8464 | 8096 | 8280 | 7920 |
| 29 | 76 | 82 | 85 | 5776 | 6724 | 7225 | 6460 | 6970 | 6232 |
| 30 | 75 | 87 | 88 | 5625 | 7569 | 7744 | 6600 | 7656 | 6525 |
| Jml | 2.389 | 2.522 | 2.706 | 191.261 | 212.486 | 244.850 | 215.931 | 227.816 | 201.232 |
| N | | | | | | | | | |

Dengan mengambil tabel di atas diperoleh hasil :

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 2.389 \\ \sum X_2 &= 2.522 \\ \sum Y &= 2.706 \\ \sum Y^2 &= 244.850 \\ \sum X_1^2 &= (2.389)^2 = 2.389 \times 2.389 = 191.261 \\ \sum X_2^2 &= (2.522)^2 = 2.522 \times 2.522 = 212.486 \\ \sum X_1.X_2 &= 2.389 \times 2.522 = 201.232 \\ \sum X_1.Y &= 2.389 \times 2.706 = 215.931 \\ \sum X_2.Y &= 2.522 \times 2.706 = 227.816 \\ \sum N &= 30 \end{aligned}$$

Regresi Sederhana Kedisiplinan Guru Menggunakan Rumus Statistik Tingkat Regresi sederhana kedisiplinan guru terhadap karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara 2018/2019. Peneliti menggunakan persamaan regresi dengan rumus statistik : $y = a + bx$

$$\begin{aligned} a &= 55.49533 \\ b &= 0.43581 \\ JK(T) &= 244850 \\ JK(A) &= 2440812 \\ JK(b/a) &= 193.151 \\ JK(S) &= 575.649 \\ y &= 9.39501 \end{aligned}$$

Regresi sederhana kedisiplinan guru terhadap karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara 2018/2019. Peneliti menggunakan persamaan regresinya untuk prediksi dengan SPSS

Tabel 5. Regresi Kedisiplinan Guru Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|--------|
| | | | | | R Square | F Change | df1 | df2 | Sig. F |
| 1 | .501 | .251 | .224 | 4.53420 | .25 | 9.395 | 1 | 28 | .005 |

- a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Guru
- b. Dependent Variable: Karakter Peserta didik

Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Karakter Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara 2018/2019 menggunakan rumus statistik sebesar 9.39501 dan menggunakan SPSS sebesar Fchange = 9.395 Kedisiplinan Guru *mempengaruhi Karakter Peserta Didik* Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara 2018/2019 sebesar 22.4% dipengaruhi variabel lain sebesar 77.6%.

1. Regresi Sederhana Aktivitas Ekstrakurikuler
Tingkat Regresi Sederhana menggunakan rumus statistik aktivitas Ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara 2018/2019. Peneliti menggunakan persamaan regresinya untuk prediksi dengan rumus :

$$y = a + bx.$$

a = 30.87145
b = 0.705732
JK (T) = 244850
JK (A) = 244081.2

JK (b/a) = 234.0207
JK (S) = 534.7793
y = 12.2528669

Tingkat regresi sederhana Aktivitas Ekstrakurikuler menggunakan rumus SPSS terhadap karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara 2018/2019 di lampiran belakang halaman 14 sampai 20 sebagai berikut :

Tabel 4. Regresi Sederhana Aktivitas Ekstrakurikuler Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-----|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|--------|
| | | | | | R Square | F Change | df1 | df2 | Sig. F |
| 1 | .52 | .304 | .28 | 4.3702 | .30 | 12.253 | 1 | 28 | .005 |

- a. Predictors: (Constant), Aktivitas Ekstrakurikuler
- b. Dependent Variable: Karakter Peserta Didik

Perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa regresi sederhana aktivitas Ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara 2018/2019 menggunakan rumus statistik sebesar 12.2528669 dan menggunakan SPSS sebesar Fchange = 12.253. Aktivitas Ekstrakurikuler *Mempengaruhi Karakter Peserta Didik* Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara 2018/2019 sebesar 28 % dan dipengaruhi variabel lain sebesar 72 %.

2. Tingkat Regresi Ganda
Pengaruh ganda kedisiplinan guru dan aktivitas Ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara tahun pembelajaran 2018/2019. Persamaan regresi untuk prediksi dengan SPSS terdapat pada

lampiran halaman 21 sampai 27 sebagai berikut :

Tabel 5. Regresi Ganda Kedisiplinan Guru & Aktivitas Ekstrakurikuler Model Summary

| Model | R | Square | Adjusted R | Standard Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|------|--------|------------|--------------------------------|-------------------|----------|----|----|--------|
| | | | | | R Square | F Change | df | df | Sig. F |
| 1 | .596 | .355 | .307 | 4.28485 | .355 | 7.437 | 2 | 27 | .003 |

- a. Predictors: (Constant), Aktivitas Ekstrakurikuler, Kedisiplinan Guru
- b. Dependent Variable: Karakter Peserta didik

Analisis uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedisiplinan guru dan aktivitas Ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara 2018/2019. Peneliti menggunakan SPSS sebesar = 7.437. Kedisiplinan guru dan aktivitas Ekstrakurikuler *Mempengaruhi Karakter Peserta Didik* Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara 2018/2019 sebesar = 30.70% dan dipengaruhi variabel lain sebesar = 69.30%.

Tabel Anova Regresi Ganda Analisis Lanjutan

Dari hasil uji analisis regresi tunggal kedisiplinan guru (X1) terhadap karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 (Y) menggunakan rumus statistic, Fhitung = 9.39501 sedang menggunakan SPSS, Fhitung = 9.395, peneliti mengkonsultasikan r hitung sebesar = 9.395 dengan r tabel 5% sebesar = 4.13, dan r tabel 1% sebesar = 7.44, maka r hitung lebih besar dari r tabel . Sesuai dugaan sementara ternyata

terbukti bahwa, kedisiplinan guru (X1) mempengaruhi karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 (Y) secara signifikan. Kedisiplinan guru (X1) mempengaruhi karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara 2018/2019 sebesar = 22.44% dipengaruhi variabel lain sebesar = 77.66%; uji analisis regresi sederhana aktivitas Ekstrakurikuler (X2) terhadap karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 (Y) menggunakan rumus statistic, Fhitung = 12.2528669 sedang menggunakan SPSS, Fhitung = 12.253, peneliti mengkonsultasikan r hitung sebesar = 12.2528669 dengan r tabel 5% sebesar = 4.13, dan r tabel 1% sebesar = 7.44 (Wulansari, 2012:194). Maka, r hitung lebih besar dari r tabel sesuai dengan dugaan sementara terbukti bahwa aktivitas Ekstrakurikuler (X2) mempengaruhi karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 (Y) secara signifikan. Aktivitas Ekstrakurikuler (X2) mempengaruhi karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara 2018/2019 sebesar = 28.00% dipengaruhi variabel lain sebesar =72.00%.

Uji analisis regresi ganda robservasi (ro) yang diperoleh Nilai persamaan regresi ditemukan dalam SPSS sebesar = 7.437, peneliti mengkonsultasikan r hitung sebesar = 7.437 dengan r tabel 5% sebesar = 3.32dan 1% yang nilainya = 5.39 (Wulansari, 2012:194). Maka, r hitung lebih besar dari r tabel sesuai dengan dugaan sementara, terbukti bahwa kedisiplinan guru (X1) dan aktivitas Ekstrakurikuler (X2) dapat

mempengaruhi karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 (Y) secara signifikan. Kedisiplinan guru (X1) dan aktivitas Ekstrakurikuler (X2) secara simultan mempengaruhi karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara 2018/2019 sebesar = 30.77% dipengaruhi variabel lain sebesar = 69.33%.

PENUTUP

Ada pengaruh X1 (Kedisiplinan Guru) terhadap Y (Karakter Peserta Didik) yang dibuktikan dengan perolehan Fhitung sebesar = 9.621 dan signifikansi = $0.004 < 0.05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa ada arah hubungan yang positif antara Kedisiplinan Guru terhadap Karakter Peserta Didik, karena nilai F positif. Sedangkan besar sumbangan Pengaruh X1 (Kedisiplinan Guru) terhadap Y (Karakter Peserta Didik) adalah 0.2244 atau 22,44% yang dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 0,7756 atau 77,56%.

Ada pengaruh X2 (Aktivitas Ekstrakurikuler) terhadap Y (Karakter Peserta Didik) yang dibuktikan dengan perolehan Fhitung = 4.370 dan signifikansi = $0.002 < 0.05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa ada arah hubungan yang positif antara Aktivitas Ekstrakurikuler terhadap Karakter Peserta Didik, karena nilai F positif. Sedangkan besar sumbangan Pengaruh X2 (Aktivitas Ekstrakurikuler) terhadap Y (Karakter Peserta Didik) adalah 0.2800 atau 28% yang dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 0,7200 atau 72%.

Ada pengaruh secara simultan antara X1 (Kedisiplinan Guru) dan X2 (Aktivitas Ekstrakurikuler) terhadap Y (Karakter Peserta Didik) di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019, yang dibuktikan dengan

perolehan Fhitung = 7.497 dan hasil analisis taraf signifikannya adalah sebesar = $0,003 < 0,05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa ada arah hubungan yang positif antara kedisiplinan guru dan aktivitas ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik, karena nilai F positif. Sedangkan besar sumbangan Pengaruh X1 (Kedisiplinan Guru) dan X2 (Aktivitas Ekstrakurikuler) secara simultan terhadap Y (Karakter Peserta Didik) adalah 0.6923 atau 69,23% yang dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 0,3077 atau 30,77%.

Dalam penelitian ini penulis memberikan solusi kepada guru bahwa guru sebaiknya mengatur strategi untuk mengembalikan energi peserta didik agar semangat mengikuti pelajaran di kelas. Sedangkan bagi sekolah atau madrasah Hendaknya madrasah berusaha menciptakan situasi yang serba kondusif bagi peserta didik dalam mengembangkan potensinya, sehingga dicapai hasil pembelajaran yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Ariesandi. (2008). *Rahasia Mendidik Anak agar Sukses dan Bahagia: Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Azra, A. (1999). *Esei-esei Intelektual Muslim Pendidikan Islam*. Logos.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). What Works In Character Education : A research-driven guide for educators Character Education Partnership. *Education, February*, 1–37. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161–174.

- Krismiati. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak. *Jurnal Office*, 3(1).
- Maunah, B. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 90–101. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>
- Nawawi, H. H. (1991). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press.
- Raharjo, A. S. (2013). *Pengaruh Keteladanan Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Roestiyah. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bina Aksara.
- Safitri, M. F. (2018). *Keteladanan Guru sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas Tinggi SD N 1 Simo Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Subaidi. (2019a). Pendidikan Karakter Berbasis Aswaja di MA Amsilati Bangsri Jepara. *J-ASNA: The Journal for Aswaja Studies*, 1(1), 34–46.
- Subaidi. (2019b). Pendidikan Karakter Siswa Berbasis Agama di SMP Walisongo Pecangaan Jepara. *J-MPI: Journal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 37–47.
- Subaidi, H. (2016). Konsep Pendidikan Islam dengan Paradigma Humanis. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(April), 26–49.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Tim Laboratorium Jurusan. (2012). *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*. STAIN Tulungagung.
- Wulansari, A. D. (2012). *Penelitian Pendidikan Suatu pendekatan Praktek Dengan Menggunakan SPSS*. Nadi Press.